



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Riski Eka Saputri
NIM	2010101060
KELAS/KELOMPOK	A5/3
JUDUL PRAKTIKUM	Perpindahan Panas

Tujuan	Untuk mengetahui jenis perpindahan panas ,pengertian serta solusi pencegahan pada bayi baru lahir
Hasil Diskusi	<p>Jenis Perpindahan Panas Konveksi Konveksi adalah perpindahan panas melalui aliran yang zat perantaranya ikut berpindah. Jika partikel berpindah dan mengakibatkan kalor merambat, terjadilah konveksi. Konveksi terjadi pada zat cair dan gas (udara/angin). Konveksi merupakan pergerakan molekul-molekul pada fluida dan rheid. Konveksi tak dapat terjadi pada benda padat, karena tidak ada difusi yang dapat terjadi pada benda padat. Konveksi juga merupakan salah satu cara perpindahan panas dan massa utama. Perpindahan panas dan massa terjadi melalui difusi dan adveksi. konveksi itu perpindahan energi panas melalui benda, diikuti perpindahan aliran panas pada zat benda tersebut. Contoh Perpindahan Panas Konveksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membiarkan atau menempatkan BBL di dekat jendela - Membiarkan BBL di ruangan yang terpasang kipas angin -Asap cerobong pabrik yang membumbung tinggi. <p>cara mengatasi atau mencegah hipotermi pada bayi baru lahir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Jagalah tubuh bayi agar tetap kering 2.Letakkan bayi di atas dada ibu agar ada kontak langsung antara kulit ibu dan bayi 3.Jangan langsung memandikan bayi baru lahir 4.Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat 5.Segera ganti popok / pakaian yang basah

Kesimpulan	<p>Perpindahan panas secara konveksi pada bayi disebabkan kehilangan panas tubuh yang terjadi saat bayi terpapar udara sekitar yang lebih dingin. Bayi yang dilahirkan atau ditempatkan di dalam ruangan yang dingin akan cepat mengalami kehilangan panas. Kehilangan panas juga terjadi jika terjadi konveksi aliran udara dari kipas angin, hembusan udara melalui ventilasi atau pendingin ruangan.</p> <p>Sehingga pada kasus di atas dapat disimpulkan bahwa bayi terkena hipotermi karena bayi tanpa dikeringkan dan tanpa ditutupi dengan kain, sehingga terjadi penyerapan panas dari tubuh bayi dengan air yang menempel di tubuh bayi karena basah tidak di keringkan terlebih dahulu yang mengakibatkan bayi mengalami hipotermi.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 16 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p style="text-align: right;">(Sholaikhah sulistyaningtyas, S, ST., M.KES)</p>	